

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan metode *Full costing* dan *Variable Costing*, maka peneliti mengambil kesimpulan antara lain:

1. Perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produksi rempeyek pada UMKM di Kota Jambi selama ini masih sangat sederhana dan belum memasukkan semua unsur biaya masih terdapat biaya *Overhead* yang belum dihitung yang mana dalam perhitungan biaya *Overhead* terdapat pemeliharaan kendaraan yang biasanya dibebankan untuk biaya perawatan kendaraan yang mana masa umur ekonomisnya telah habis namun ada biaya yang harus dikeluarkan untuk kendaraan bisa beroperasi biaya bahan penolong atau kau biaya tenaga kerja tidak langsung dan juga pajak kendaraan.
2. Perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan penghitungan metode *variable costing* dan *full costing* yaitu:
  - a. Pada UMKM Ilham, HPP menurut perhitungan UMKM sebesar Rp11.303 lebih kecil daripada metode *full costing* sebesar Rp15.181 dan *variabel costing* sebesar Rp14.970.
  - b. Pada UMKM Upoji, HPP menurut perhitungan UMKM sebesar Rp9.420 lebih kecil daripada metode *full costing* sebesar Rp13.893 dan *variabel costing* sebesar Rp13.746.
  - c. Pada UMKM Slawi HPP menurut perhitungan UMKM sebesar Rp11.638 lebih kecil daripada metode *full costing* sebesar Rp15.902 dan *variabel costing* sebesar Rp15.627.
  - d. Pada UMKM Darma Jaya, HPP menurut perhitungan UMKM sebesar Rp9.405 lebih kecil daripada metode *full costing* sebesar Rp13.354 dan *variabel costing* sebesar Rp13.094.

- e. Pada UMKM Gembira, HPP menurut perhitungan UMKM sebesar Rp15.490 lebih kecil daripada metode *full costing* sebesar Rp20.199 dan *variabel costing* sebesar Rp19.750.

Diketahui Harga pokok produksi yang paling rendah pada kelima UMKM adalah menurut cara perhitungan UMKM, sehingga perhitungan yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi yang direkomendasikan adalah metode UMKM karena menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang paling dapat ditekan sehingga dapat mengoptimal laba UMKM. Pada metode *full costing* semua elemen biaya, baik biaya tetap maupun biaya variabel dimasukkan ke dalam produk, sementara pada metode *Variable Costing* hanya biaya yang bersifat variabel saja. Sehingga terjadi perbedaan dalam hasil perhitungan yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap biaya *Overhead* pabrik tetap.

## 5.2 Saran / Rekomendasi

Berdasarkan penelitian maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dari perspektif peneliti dalam penentuan harga pokok produksi sebaiknya UMKM Kota Jambi menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan terdapat biaya pemeliharaan kendaraan yang cukup besar dikarenakan umur ekonomisnya sudah habis dan tidak dihitung oleh UMKM Kota Jambi. Peneliti menyarankan untuk menentukan harga pokok produksi sebaiknya UMKM Kota Jambi menggunakan metode *Full costing* dimana dalam metode *Full costing* tersebut memberikan perhitungan tentang biaya-biaya yang selama ini belum diterapkan oleh UMKM Kota Jambi dalam perhitungan harga pokok produksi